
Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai Terhadap Motivasi Kerja Driver Gojek Di Kota Gorontalo

Sartin H. Pontoh¹, Herlina Rasjid², Yulinda L. Ismail³

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia¹

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia²

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia³

E-mail: sartinponto@gmail.com

Abstract: *This research aimed to determine the influence of the non-cash payment system on the work motivation of Go-jek drivers in Gorontalo City. The sample was 95 respondents. The population in the research instrument used was questionnaire using a likert scale with 5 alternative answers. Data were analyzed using simple regression analysis. The method used in this research was quantitative. The results of the partial test obtained the t count value of the non-cash payment system was 3.234 and the t table was 1.986 with a significance value of $0.002 < 0.05$. The results showed that there was significant effect of the non-cash payment system on the work motivation of Go-jek drivers in Gorontalo City. The contribution of the square value of 10.1%, while the other 89,9% was affected by variables not examined in this research, such as non-cash payments.*

Keywords: *Non-Cash Payment System; Work Motivation*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sistem pembayaran non tunai terhadap motivasi kerja driver go-jek di Kota Gorontalo. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 95 responden. Populasi dalam penelitian ini adalah driver go-jek di Kota Gorontalo. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dengan skala likert yang memiliki 5 alternatif jawaban. Untuk teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian dari uji parsial diperoleh nilai t hitung sistem pembayaran non tunai sebesar 3.234 dan t table sebesar 1,986 dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$, berdasarkan hasil perolehan tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem pembayaran non tunai terhadap motivasi kerja driver go-jek di Kota Gorontalo. Adapun kontribusi variabel sistem pembayaran non tunai terhadap motivasi kerja dari nilai R square 10,1% adalah rendah, sedangkan 89,9% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti pembayaran non tunai.

Kata Kunci: *Sistem Pembayaran Non Tunai; Motivasi Kerja*

PENDAHULUAN

Kebutuhan akan transportasi sudah menjadi kebutuhan pokok masyarakat saat ini, banyak orang beranggapan bahwa transportasi memegang peranan yang sangat penting dalam menunjang segala bentuk kegiatan, mulai dari kegiatan yang sederhana hingga kebutuhan pokok, tuntutan suatu perusahaan. Karena pentingnya transportasi, banyak perusahaan transportasi yang saling bersaing untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, sehingga transportasi semakin mudah dan terjangkau oleh berbagai kalangan. Tidak hanya itu, perusahaan transportasi juga harus beradaptasi dengan perkembangan zaman agar tidak ketinggalan dalam dunia transportasi modern saat ini. Banyak orang percaya bahwa pengiriman yang tidak mengikuti waktu akan mempersulit kebutuhan transportasi mereka sendiri. Kenyamanan dan keamanan saat menggunakan transportasi adalah hal yang utama. Masyarakat saat ini akan selektif dalam menggunakan alat transportasi, alat transportasi yang tidak nyaman dan tidak aman akan jarang digunakan atau menjadi bentuk pilihan.

Transportasi merupakan sarana pendukung di kalangan masyarakat sebagai faktor penunjang dalam kegiatan sehari-hari. Dengan adanya layanan jasa di bidang transportasi yang berupa transportasi angkutan penumpang, transportasi layanan pengiriman, angkut barang, dan lain

sebagainya. Semakin banyaknya layanan transportasi yang tersedia akan semakin dapat membantu masyarakat dalam menyokong perekonomian yang baik. Oleh karenanya perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang jasa harus membuat inovasi yang bisa mempermudah masyarakat serta mempersingkat waktu perjalanan. Agar inovasi-inovasi tersebut bisa diwujudkan, perusahaan harus mampu memanfaatkan teknologi informasi saat ini.

Teknologi informasi adalah segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik. Sedangkan pemanfaatan teknologi informasi manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya dimana pengukurannya berdasarkan pada intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan dan jumlah aplikasi dan perangkat lunak yang digunakan.

Salah satu kemajuan teknologi informasi saat ini adalah internet. Internet sangat berpengaruh terhadap perusahaan, karena dengan melalui internet segala kegiatan dalam proses bisnis bisa dilakukan dengan cepat dan mudah. Meningkatnya internet di tengah-tengah pertumbuhan penduduk yang begitu pesat, membuat aktivitas masyarakat menjadi lebih efisien. Salah satu bisnis yang memanfaatkan internet sebagai tiang dalam menjalankan perusahaan adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa transportasi online.

Kendaraan online atau transportasi online mulai muncul pada pertengahan tahun 2014. Dimulai dari ojek online yang saat ini sudah hampir ada diseluruh wilayah Indonesia, seperti Go-jek, Grab, Nujek, Maxim dan masih banyak lagi transportasi online yang mulai bermunculan. Transportasi online adalah suatu penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan yang berjalan dengan mengikutsertakan atau memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan (teknologi) berbasis aplikasi dan onlinebaik untuk pemesanan maupun pembayaran. Salah satu Perusahaan ojek online yang sedang meningkat pesat dan paling diminati di Gorontalo saat ini adalah Go-jek.

Go-jek merupakan sebuah perusahaan teknologi asal Indonesia yang melayani angkutan melalui jasa ojek. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2010 di Jakarta oleh Nadiem Makarim. Saat ini Gojek telah tersedia di 50 kota di Indonesia, hingga bulan Januari 2022 aplikasi Gojek sudah diunduh sebanyak lebih dari 100 Juta pada google play pada sistem operasi Android dan telah tersedia di App Store. Go-jek juga mempunyai layanan pembayaran digital atau pembayaran non tunai yang bernama Gopay. Disamping itu, PT Go-jek juga dapat memberikan beberapa layanan jasa, seperti: go-ride (antar-jemput), go-food (pesan makanan), go-mart (belanja barang), GoPulsa (mengisi pulsa dan data), GoMassage (layanan pijat dari rumah) menggunakan sistem pembayaran non tunai.

Banyaknya layanan yang ditawarkan oleh Gojek yang bisa menggunakan sistem pembayaran non tunai membuat segala aktivitas transaksi yang dijalankan akan lebih mudah. Sistem pembayaran dan pola bertransaksi ekonomi terus mengalami perubahan, Kemajuan teknologi dalam sistem pembayaran menggeser peranan uang tunai (currency) sebagai alat pembayaran non tunai yang lebih efisien dan ekonomis. (Pramono, 2006). Transaksi sistem pembayaran non tunai dapat memberikan keamanan, kemudahan, dan kepuasan dalam memenuhi kebutuhan bagi penggunaannya baik bagi pelanggan maupun driver. Oleh karena itu, kemudahan sistem pembayaran non tunai harus menjadi fokus utama bagi perusahaan karena dapat menciptakan motivasi kerja bagi driver.

Motivasi merupakan faktor utama pendorong seseorang untuk melakukan aktifitasnya dalam suatu lingkungan kerja. Bila kebutuhan telah terpenuhi maka akan dicapai suatu kepuasan. Sekelompok kebutuhan yang belum terpuaskan akan menimbulkan ketegangan, sehingga perlu dilakukan serangkaian kegiatan untuk mencari pencapaian tujuan khusus yang dapat memuaskan kelompok kebutuhan tadi, agar ketegangan menjadi berkurang Motivasi tersebut biasanya timbul karena berbagai kebutuhan hidup yang dirasakan oleh manusia dan keinginan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup tersebut. Hal ini juga terjadi pada driver Go-jek

Selain itu pemberian motivasi yang dilakukan perusahaan atau organisasi mampu merangsang driver atau karyawan untuk menghasilkan semangat kerja yang tinggi. Karena usaha pemberian motivasi yang dilakukan perusahaan atau organisasi adalah untuk mencapai efektivitas kerja yang tinggi guna mencapai target yang telah ditetapkan. Pemberian kemudahan dan kenyamanan yang dilakukan juga akan memperhatikan pola kerja dari seseorang driver atau karyawan yang berkerja pada sebuah perusahaan atau organisasi. Karena dengan kemudahan sistem yang baik, mereka akan lebih mudah menyusun pola kerja untuk meningkatkan kinerja yang mereka lakukan.

Salah satu yang sangat membutuhkan motivasi yang diberikan dalam meningkatkan kinerja sehingga mampu memberikan pelayanan yang memuaskan kepada customer adalah driver Go-jek, sebab driver Go-jek ini merupakan kunci dari sebuah kesuksesan perusahaan, sehingga sangat dibutuhkannya motivasi yang tinggi guna untuk memberikan pelayan atau service semaksimal mungkin kepada customer.

Berdasarkan penelitian terdahulu (Brahmantyo Yudistira dan Abdul Kodir Djaelani M. Khoirul ABS 2019) Pengaruh Pembayaran Tunai Dan Non Tunai Terhadap Motivasi Kerja Driver Go-jek Kota Malang dari hasil yang diperoleh pengguna Go-jek dengan pembayaran tunai dan non tunai sama sama meningkatkan motivasi kerja driver Go-jek di Kota Malang. Tetapi besar pengaruh dari pembayaran tunai dan non tunai berbeda. Berdasarkan nilai koefisien regresi, dapat dilihat bahwa koefisien variabel pembayaran non tunai lebih besar dari pada koefisien variabel pembayaran tunai. Hal ini mengindikasikan bahwa pembayaran non tunai lebih berpengaruh terhadap motivasi kerja driver GO-JEK dari pada pembayaran tunai.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik mengadakan penelitian terhadap driver Go-jek dengan judul Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai Terhadap Motivasi Kerja Driver Go-jek Di Kota Gorontalo.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini, maka peneliti memfokuskan penelitian driver Go-jek dimana kantor PT Go-jek Gorontalo yang berlokasi di Jl. Prof. Dr. H.B. Jassin, Tomulabutao Sel., Duingingi, Kota Gorontalo, Sulawesi Utara 96115. Alasan peneliti memiliki objek tersebut adalah untuk mencapai tujuan dari penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah driver Go-jek di Kota Gorontalo pada tahun 2018-2021 dengan jumlah 2.049 driver. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik cluster sampling (area sampling). Pada penelitian ini peneliti harus mengambil data dari sampel sekurang-kurangnya sejumlah 95 orang.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah motivasi kerja (Y) dengan indikator kebutuhan fisiologis, kebutuhan keselamatan dan keamanan, kebutuhan keamanan, kebutuhan social, kebutuhan akan penghargaan, kebutuhan aktualisasi diri. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini sistem pembayaran non tunai (X) dengan indikator keamanan, kesetaraan akses, efisiensi, perlindungan konsumen.

Teknis Analisis Data

Agar data yang dikumpulkan dapat bermanfaat maka harus diolah dan di analisis terlebih dahulu, agar dapat diambil keputusan. Adapun analisis metode yang digunakan yaitu:

- 1) Uji Validitas dan Reliabilitas
- 2) Analisis Statistik Deskriptif

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Uji Normalitas
- 2) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian Hipotesis

- 1) Analisis regresi linier sederhana
- 2) Uji parsial (uji t)
- 3) Koefisien determinasi

HASIL PENELITIAN

Uji Validitas

Untuk mengetahui layak atau validnya suatu variabel penelitian maka digunakan uji validitas, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Pengujian ini menggunakan teknik korelasi, yaitu membandingkan hasil r hitung dengan r tabel. Suatu instrumen dinyatakan valid, apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Berdasarkan pengujian validitas pada variabel sistem pembayaran non tunai (X) dan variabel motivasi kerja (Y) dari keseluruhan r hitung yang ditampilkan nilainya lebih besar atau diatas dari r tabel (0.316). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid dan dapat dilanjutkan pada pengujian selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner tersebut dilakukan secara berulang. Menurut Wiratna Sujerweni (2014) dasar pengambilan uji reliabilitas cronbach alpha, yaitu kuesioner dapat dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha $>$ 0,6. Berikut ini diuraikan hasil uji reliabilitas dari tiap variabel penelitian.

Tabel 1. Nilai Alpha's Cronbach

Reliability Statistics		
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Sistem Pembayaran Non Tunai (X)	0.817	15
Motivasi Kerja (Y)	0.890	20

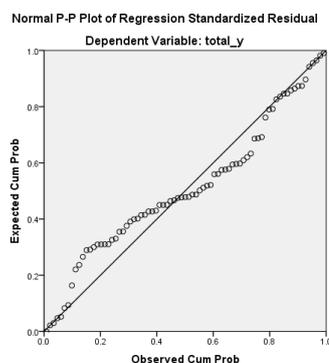
Sumber: Output olahan data SPSS 20 22

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai cronbach alpha sistem pembayaran non tunai sebesar 0.971, sedangkan motivasi kerja adalah 0.933. Ini berarti semua item pertanyaan pada setiap variabel penelitian dinyatakan reliabel. Hal ini dikarenakan nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,60.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis terdistribusi normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik apabila terdistribusi dengan normal.

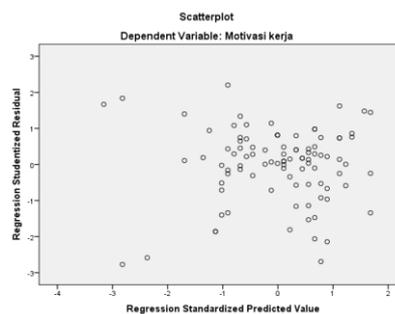


Gambar 1. Normal P-Plot

Gambar 1 tersebut menunjukkan bahwa seluruh titik-titik (data) yang digunakan mengikuti garis regresi (diagonal) sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diolah merupakan data yang berdistribusi secara normal, sehingga asumsi normalitas pada penelitian ini telah tercapai

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah ketika tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. Berikut uji heteroskedastisitas menggunakan aplikasi statistic 20:



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar di atas terlihat bahwa titik – titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Yang berarti bahwa tidak terjadi masalah maupun gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Linier Sederhana

Setelah persyaratan normalitas data dipenuhi maka selanjutnya dilakukan analisis regresi antara pengaruh sistem pembayaran non tunai terhadap motivasi kerja. teknik analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56.564	7.235		7.818	.000
	Sistem Pembayaran Non Tunai	.385	.119	.318	3.234	.002

a. Dependent Variable: Motivasi Kerja

Sumber: Output olahan data SPSS 20

Berdasarkan hasil pengujian diatas dengan menggunakan metode regresi linier sederhana, maka dapat dituliskan persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 56,564 + 0,385 X$$

Uji t (Parsial)

Uji t pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel independen (sistem pembyaran non tunai) secara parsial terhadap variabel dependen (motivasi kerja). Cara mengujinya yaiu melakukan perbandinga antara t hitung dengan t tabel. apabila nilai t hitung >

t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya jika nilai t hitung < dari t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil analisis data pada tabel 2, diketahui bahwa nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel ($3,234 > 1,986$). Sedangkan untuk nilai signifikansi Motivasi kerja adalah lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$). Ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pada tingkat kepercayaan 95% (0,05) variabel sistem pembayaran non tunai berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja driver di Kota Gorontalo.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh persentase kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang besarnya berkisar antara 0% - 100%.

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.318 ^a	.101	.091	2.478

Sumber: Output olahan data SPSS 20 22

Berdasarkan hasil data analisis pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai R Square adalah sebesar 0,101 atau 10.1%. Hal ini mengandung pengertian bahwa variabel bebas (sistem pembayaran non tunai) mempunyai kontribusi sebesar 10.1% sangat rendah terhadap variabel terikat (motivasi kerja). Sedangkan 89.9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Hubungan antara sistem pembayaran non tunai terhadap motivasi kerja

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa sistem pembayaran non tunai berpengaruh terhadap motivasi kerja. Ini dibuktikan dengan hasil analisis statistic perhitungan uji t yang menggunakan SPSS 20 dimana pengujian tersebut menghasilkan nilai t-hitung sebesar 3,234. Sedangkan t-tabel dengan taraf signifikansi 5% (0,05) adalah sebesar 1,986. Hasil tersebut menunjukkan bahwa t-hitung > t-tabel ($3,2434 > 1,986$). Maka bisa disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil membuktikan hal yang menyatakan hipotesis sistem pembayaran non tunai berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja driver go-jek di Kota Gorontalo. Sehingga dari hasil tersebut data disimpulkan bahwa jika pengguna go-jek yang menggunakan pembayaran non tunai semakin banyak maka motivasi kerja driver go-jek akan semakin tinggi. Dengan begitu, apabila seiring dengan perkembangan aplikasi go-jek dan pembaharuannya menggunakan non tunai, akan mempermudah driver dan juga konsumen selaku mitra dan pengguna aplikasi go-jek. Sesuai pada tinjauan teori variabel non tunai, bahwa Bank Sentral mendorong masyarakat untuk menggunakan pembayaran non tunai, karena diketahui pembayaran non tunai lebih aman, selain itu pembayar non tunai dapat meningkatkan efisiensi dan juga efektifitas dalam sistem pembayaran. Tidak hanya itu sistem pembayaran non tunai memiliki biaya yang lebih murah sehingga dapat meningkatkan produktifitas dalam perekonomian sebuah negara.

Sistem pembayaran non tunai merupakan pembayaran yang digunakan dalam melakukan pembayaran tanpa menggunakan uang tunai baik dalam bentuk uang kertas maupun koin. Beberapa tahun lalu alat pembayaran non tunai terbatas cek dan giro saja, tapi semakin berkembangnya zaman dan era digitalisasi maka memiliki begitu banyak pilihan untuk melakukan pembayaran non tunai termasuk dalam aplikasi go-jek.

Pembayaran non tunai dapat digunakan saat akan melakukan transaksi pada aplikasi go-jek. Dengan adanya sistem pembayaran yang mudah dan praktis salah satu komponen yang perlu di kembangkan oleh perusahaan agar memudahkan karyawan dalam mencapai tujuannya. Motivasi adalah suatu proses dimana kebutuhan mendorong seseorang untuk melakukan serangkaian kegiatan yang mengarah ke tercapainya tujuan tertentu. Tujuan yang jika berhasil dicapai akan memuaskan atau memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut. (Munandar,2001).

Hasil Uji analisis deskriptif variabel dengan menganalisis dan menggambarkan hasil data dengan jawaban kuesioner yang telah disebarkan kepada responden. Pada variabel independen nilai tertinggi pada indikator keamanan dengan kriteria sangat baik, ini membuktikan driver lebih

memilih menerima pembayaran non tunai karena merasa lebih aman dari segala resiko yang terjadi dalam sistem pembayaran. Pada variabel dependen nilai tertinggi adalah indikator kebutuhan diri ini membuktikan pemimpin tidak sewenang-weang memperlakukan pegawainya karena karyawan maupun driver perlu dihormati. namun pada pernyataan yang paling tinggi berdasarkan hasil analisis adalah driver lebih termotivasi karena saat terjadi masalah dilapangan sesama driver saling membantu. Adapun variabel independen indikator paling rendah adalah kesetaraan akses namun pada pernyataan yang diberikan pada driver nilai paling rendah adalah pernyataan yang ada pada indikator efisien dimana tidak semua driver suka atau memilih menerima pembayaran non tunai, sedangkan indikator paling rendah pada variabel dependen adalah kebutuhan fisiologis dimana dengan pendapatan sekarang driver merasa tidak menjamin kebutuhan setiap bulanya terpenuhi.

Penelitian ini sejalan dengan Brahmantyo Yudistira dan Abdul Kodir Djaelani (2019) pembayaran non tunai terhadap motivasi driver grab memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pelanggan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0.5$. Berdasarkan dari temuan ini dijelaskan variabel Non Tunai berpengaruh positif terhadap motivasi kerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terbukti bahwa secara parsial dan individual (uji t), sistem pembayaran non tunai memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja driver gojek di Kota Gorontalo. Sedangkan berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel bebas yakni sistem pembayaran non tunai memiliki pengaruh yang rendah terhadap variabel terikat motivasi kerja atau dapat diartikan variabel sistem pembayaran non tunai tidak sepenuhnya dapat dijelaskan oleh variabel motivasi kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham H. Maslow Mangkunegara, 2011, Manajemen Sumber Daya Manusia, Remaja Rosdakarya, Bandung
- Afandi, P., 2018. Manajemen Sumber Daya Manusia; Teori, Konsep dan Indikator, edisi 1. ed. Zanafa, Pekanbaru.
- Airlangga, U. (2019). Pengaruh Penerimaan Sistem Pembayaran E-Cash Dengan Menggunakan Tam (Technology Acceptance Model) Terhadap Intensitas Transaksi Non Tunai Victor Jonathan Mahubessy. 3(2), 160–165.
- Al-musadieg, M. (2018). The mediating effect of work motivation on the influence of job design and organizational culture against HR performance. <https://doi.org/10.1108/JMD-07-2017-0239>
- Autoridad Nacional del Servicio Civil. (2021). Pengaruh Perilaku Konsumen Islam Terhadap Keputusan Penggunaan E-Money. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Brahmantyo Yudistira, A. K. D. M. K. A. E. (2019). Pengaruh Pembayaran Tunai Dan Non Tunai Terhadap Motivasi Kerja Driver Grab Di Kota Malang Oleh. 218–230.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Hasibuan, H. M. S. P. (2017). Manajemen sumber daya manusia. Bumi Aksara.
- Malayu S.P.. 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hikmah, L. (2018). Pengaruh Uang Elektronik Terhadap Efisiensi Sistem Pembayaran Transportasi Di Wilayah Jabodetabek Studi Kasus Mahasiswa Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Kadek, N., Dwiyantri, A., Heryanda, K. K., Putu, G., & Jana, A. (2019). Kinerja karyawan. 5(2), 121–130.
- Kadarisman, M. 2013. Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia. Penerbit:PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Konsumen, T. K., Aly, M. N., Trianasari, N., Bisnis, M., Informatika, T., Ekonomi, F., & Telkom, U. (2020). No Title. 7(1), 395–400.
- Kuncoro. 2017. Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur). Bandung : Alfabeta
- Mangani, K. S. (2009). Bank Dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta: Erlangga.
- Munandar. 2001. Perilaku Organisasi. Jakarta : Cipta Karya.
- Musthofa, M. A., Kurniati, R. R., Hardati, R. N., Kunci:, K., Budaya, F., Sosial, F., Pribadi, F., Psikologi, F., Sistem, D., & Uang, P. (2020). Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Sistem Pembayaran Uang Digital (Studi Pada Pengguna Ovo Di Kota Malang). Jiagabi, 9(2), 175–184.
- Muhamad Amar1, Mahendro Sumardjo 2, T. S. 3. (2021). Pengaruh Kompensasi, Pelatihan, dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Driver Grab. 2(1), 834–847.
- Nubika, I. (2018). Bitcoin mengenal cara Baru Berinvestasi Generasi Milenial. Yogyakarta: Genesis Learning.
- Pane, D., Yahya, A., Jurusan, D., Niaga, A., Negeri, P., & Pandang, U. (2018). Pengaruh Kompensasi Finansial terhadap Motivasi Kerja (Kasus Pada Driver Transportasi Online). 2018, 203–207.
- Putri, M. A. (n.d.). Pengaruh Fleksibilitas Kerja dan Kepuasan terhadap Motivasi Kerja.
- Rita, M., Payangan, O. R., Rante, Y., Tuhumena, R., Erari, A., Rita, M., Payangan, O. R., Rante, Y., Tuhumena, R., & Erari, A. (2018). Moderating effect of organizational citizenship behavior on the effect of organizational commitment , transformational leadership and work motivation on employee performance. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-03-2017-0026>
- Robbins, Stephen, et al. 2011. Organizational Behaviour. 14th Edition. Pearson Education. Prentice Hall.
- Rochmat dkk, K. B. (2016). Pengaruh Insentif Terhadap Motivasi dan Kinerja Agen AJB Bumiputera Kantor Cabang Batu. Jurnal Administrasi Bisnis, 1(1), 19–27.
- S, R. A., & Ekonomi, F. (1945). Prodi Manajemen Surabaya. 218–230.
- Sianturi, D. (2021). Analisis Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota, 1(3), 82–91.
- Sutrisno, Edy. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sugiono. (2018). Metode Penelitian Manajemen (6th ed.). Alfabeta.
- Teknik, F., Muhammadiyah, U., Studi, P., Sipil, T., Studi, P., & Sipil, T. (2016). Studi Pengaruh Sistem Pembayaran Tenaga Kerja Terhadap Motivasi Pekerja Konstruksi Aulia Rahmi Halida 1 dan Muhamad Abduh 2 1. 243–250.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, Wiratna. 2014. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers

Zaini, M., Ekonomi, F., Islam, U., Mab, K., Ekonomi, F., Islam, U., & Mab, K. (2019). Analisis Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Driver Grab KomunitasGrab Haryono M . T Banjarmasin. 1.